



Sebagian Sungai di Yogya Tercemar

YOGYAKARTA – Kualitas air sungai di Yogyakarta terancam. Air di Sungai Winongo Yogyakarta tercemar dengan kategori berat. Tak jauh berbeda, aliran Sungai Bedog yang melintasi Kecamatan Kasihan, Bantul, pun tercemar limbah *cair vinasse*.

Hasil identifikasi kondisi sungai yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) bersama kalangan akademisi dari Teknik Geologi UGM, Teknik Sipil Atmajaya, Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga, dan Kelompok Studi Entomologi Fakultas Biologi UGM pada 30 April 2017 menemukan hasil yang tak jauh dari prediksi awal. "Hasil pengamatan biotilik di Sungai Winongo segmen Mantrijeron menunjukkan bahwa kualitas sungai dalam kondisi tercemar berat. Hal ini ditunjukkan dengan indeks biotilik sebesar 1,6," kata Endang Rohjiani, Ketua FKWA Yogyakarta saat dihubungi KORAN SINDO YOGYA kemarin.

Terhadap Sungai Winongo segmen Tegalrejo hingga Pakuncen, hasil amatan menunjukkan adanya pencemaran ringan. Kesimpulan ini didapatkan dari nilai indeks biotilik sebesar 2,6.

Endang menjelaskan, penilaian kualitas air sungai dengan biotilik tersebut dilakukan dengan menghitung sejumlah parameter, yaitu ke-*ragaman jenis mikroorganisme invertebrata*, ke-*ragaman jenis famili mikroorganisme invertebrata*, persentase kelimpahan *mikroorganisme invertebrata* EPT, dan penilaian indeks biotilik.

Kondisi kualitas sungai dengan indeks biotilik dibagi menjadi empat kategori, yaitu tidak tercemar (3,3 sampai 4,0), tercemar ringan (2,6 sampai 3,2), tercemar sedang (1,8 sampai 2,5) dan tercemar berat (1,0 sampai 1,7).

Pengamatan fisik kondisi bantaran sungai juga dilakukan selama susur sungai. Beberapa temuan di antaranya timbunan sampah, tebing sungai yang rawan longsor, dan buangan limbah rumah tangga yang langsung dibuang ke sungai.

Ke Hal 11))



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005